

**MAKNA *FASIIRU FIL ARDH* DALAM SURAH ALI
IMRAN AYAT 137 MENURUT SAYYID QUTHB DALAM
TAFSIR FII ZHILALIL QUR'AN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Oleh:

WIDIANDRA FADILA MEIRANI

NIM: 0403182063

Program Studi

ILMU AL QURAN DAN TAFSIR



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

2022M/1444 H

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widiandra Fadila Meirani

NIM : 0403182063

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Tempat/Tgl Lahir : Pasar Lembu, 10 Mei 2000

Alamat : Dusun I Pasar Lembu, kec. Air Joman, kab. Asahan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Makna *Fasiiru Fil Ardih* dalam Surah Ali Imran ayat 137 menurut Sayyid Quthb dalam Tafsir Fii Zhilalil Qur'an”** benar-benar hasil karya saya sendiri. Kecuali kutipan-kutipan yang telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan di dalam penulisan ini, maka kekeliruan dan kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Medan, 06 Agustus 2022

Hormat saya



WIDIANDRA FADILA MEIRANI
NIM. 0403182062

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**MAKNA *FASIIRU FIL ARDH* DALAM SURAH ALI
IMRAN AYAT 137 MENURUT SAYYID QUTHB DALAM
TAFSIR *FII ZHILALIL QUR'AN***

Oleh:

WIDIANDRA FADILA MEIRANI

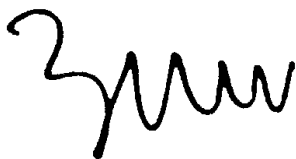
0403182063

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk disajikan dalam sidang munaqasah dan memperoleh gelar sarjana S1 pada Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara

Medan, 6 Oktober 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Zulkarnaen, M. Ag
NIP. 197401112003121006**



**Drs. H. Syukri, M. Ag
NIP. 195711141996031001**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Widiandra Fadila Meirani
NIM : 0403182063
Jurusan : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Makna *Fasiiru fil Ardh* dalam surah Ali Imran ayat 137 menurut Sayyid Quthb dalam Tafsir Fii Zhilalil Qur'an

Skripsi dengan judul tersebut telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi Strata-1 (S-1) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada hari Rabu tanggal 2 November 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Medan, 2 November 2022 M
7 Rabiul Akhir 1444 H

**Panitia sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
UIN Sumatera Utara Medan,**

Ketua,



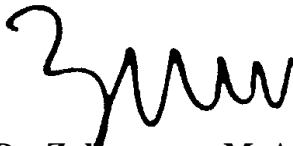
Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag
NIP. 197707182005011008

Sekretaris,

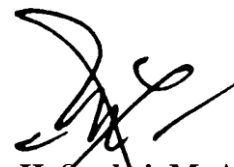


Fitriani, M.A
NIP. 199204022019032030

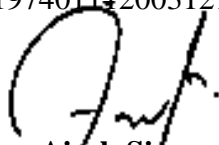
Dewan Penguji



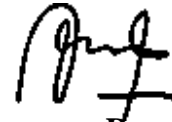
Dr. Zulkarnaen, M. Ag
NIP. 197401142003121006



Drs. H. Syukri, M. Ag
NIP.195711141996031001



Dr. Nur Aisah Simamora, MA
NIP.197905082009012008



Dr. Agusman Damanik,MA
NIP.197608282014111001

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
UIN Sumatera Utara**



Prof. Dr. H. Amroeni Drajat, M. Ag
NIP.196502121994031001

ABSTRAK



Nama : Widiandra Fadila Meirani
NIM : 0403182063
Judul Skripsi : Makna Fasiiru Ful Ardh Dalam surah Ali Imran ayat 137 Menurut Sayyid Quthb Dalam Tafsir Fii Zhilalil Qur'an
Pembimbing I : Dr. Zulkarnaen, M. Ag
Pembimbing II : Drs. Syukri, M. Ag

Definisi makna *fasiiru fil ardh* (berjalan-jalan di muka bumi) menurut Sayyid Quthb merupakan definisi yang bisa dikatakan berbeda dari par mufasir - mufassir lain. Sayyid Quthb dalam tafsirnya Fii Zhilalil Qur'an mengatakan bahwa tafsir dari *fasiiru fil ardh* dalam surah Ali Imran ayat 137 adalah berjalan di muka bumi adalah bisa dengan membaca, karena bumi ini adalah buku dan kehidupan di dalamnya adalah buku terbuka yang dapat dibaca oleh mata kepala dan mata hati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interpretasi dan kontribusi pendapat Sayyid Quthb terhadap makna *fasiiru fil ardh* ini di masa sekarang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini juga menggunakan metode library research atau studi kepustakaan dengan pendekatan analisis data dan metodologi penafsiran yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah metode maudhu'i.

Hasil penelitian ini adalah bahwa pendapat Sayyid Quthb terhadap makna *fasiiru fil ardh* dalam Al Qur'an surah Ali Imran ayat 137 adalah sangat erat hubungannya dengan masa sekarang ini, karena di masa sekarang ini tidak semua orang memiliki kemampuan untuk berjalan-jalan di muka bumi baik apapun itu tujuannya terlebih lagi untuk tujuan yang bermanfaat untuk mengambil pelajaran di bumi Allah yang luas ini. Alasan logis yang bisa dikaitkan dengan pendapat Sayyid Quthb ini adalah karena kendala biaya. Seperti yang kita ketahui di masa sekarang ini adalah zaman modern yang semuanya serba komersil, sementara berjalan di muka bumi ini erat hubungannya dengan berkelana yang mana itu membutuhkan kendaraan atau transportasi sebab bumi Allah ini luas. Maka Sayyid Quthb berpendapat berjalan di muka bumi adalah bisa dengan membaca itu menjadi solusi yang efektif bagi orang-orang yang memiliki problem keuangan. Banyak di masa sekarang ini tersedia perpustakaan gratis yang disediakan oleh negara-negara. Juga ada teknologi bernama internet yang hanya bermodalkan handphone android atau warung internet sudah bisa mengakses apapun di dunia ini dengan mudah dan cepat.

Kata Kunci: Definisi, Sayyid Quthb, Fasiiru fil Ardh.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Makna Fasiiru Ful Ardh Dalam surah Ali Imran ayat 137 Menurut Sayyid Quthb Dalam Tafsir Fii Zhilalil Qur’an”** sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S.1) pada jurusan Ilmu Alquran Tafsir di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (FUSI) dengan tepat waktu. Salawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Saw yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ribuan terimakasih saya haturkan kepada kedua orang tua tersayang ayahanda Muhammad Junaidi dan ibunda Dewi Siti Sundari, orang tua hebat yang telah rela berjuang dengan segenap kemampuan dan rasa ikhlas untuk membiayai Pendidikan saya agar saya menjadi anak yang insya Allah berguna bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, agama, serta bangsa dan negara.
2. Adik saya tersayang yaitu Muhammad Dwipa Ramadhan yang sudah hadir di hidup saya dan memberi rasa gembira dan semangat serta

mendukung saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

3. Ustadz Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Ustadz Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag, selaku ketua Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir UIN Sumatera Utara.
5. Ustadz Dr. Muhammad Hidayat, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir UIN Sumatera Utara.
6. Bapak Hermansyah, M. A selaku staff jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir yang sudah mau bersusah payah mendengarkan keluh kesah kami selaku mahasiswa semester akhir dalam penyusunan skripsi.
7. Ustadz Dr. Zulkarnaen, M. Ag selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan, dukungan dan pembelajaran kepada saya dalam penulisan Skripsi ini.
8. Ustadz Drs. Syukri, M. Ag selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan, dan pembelajaran kepada saya dalam penulisan Skripsi ini.
9. Ibunda Husna Sari Siregar, M. A selaku penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada saya sejak masuk dunia perkuliahan sampai sekarang.
10. Segenap para Ibu dan Bapak Dosen Jurusan Ilmu Alquran Tafsir serta Dosen-dosen yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

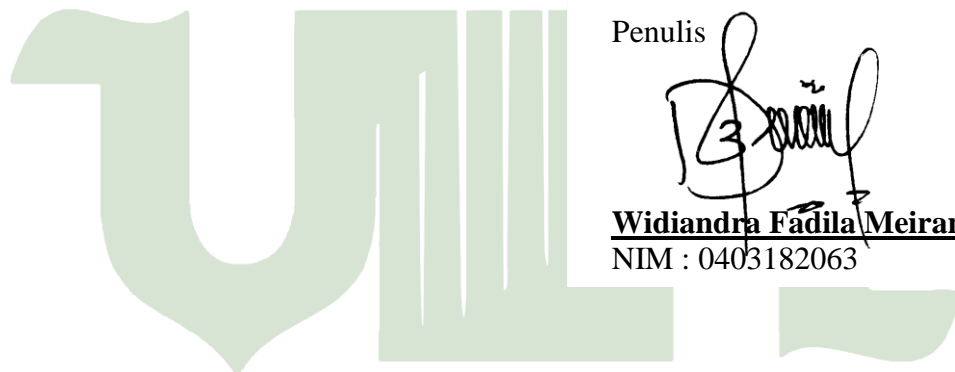
11. Kepada sahabat-sahabat saya yaitu Cindi Lailatul Ilmi, Nahda Fajrina Harahap, Ajeng Pratiwi, S.Agr, yang selalu mendukung, memotivasi dan setia menemani saya sehingga saya selalu bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan IAT B stambuk 2018 yang telah kebersamai hari-hari kuliah saya mulai dari semester satu hingga akhir skripsi ini dibuat, semoga Allah senantiasa memberikan kebaikan dan menjaganya.



Medan, Agustus 2022

Penulis

Widiandra Fadila Meirani
NIM : 0403182063



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing kedalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

A. Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi adalah pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini berarti penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta pangkatnya.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini disesuaikan dengan penulisan transliterasi Arab-Latin mengacu kepada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 1987 Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543bJU/1987.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di

			bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal dalam Bahasa Arab, sama seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal monoftong (tunggal) dan diftong (rangkap).

- a. Vokal monoftong (tunggal) merupakan vokal yang tunggal dalam bahasa Arab, ketentuan ahli aksaranya sebagai berikut: Vokal diftong

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	A	Fathah
اِ	I	Kasrah
اُ	U	Dhommah

- b. (Rangkap) merupakan vokal yang rangkap dalam Bahasa Arab, ketentuan ahli aksaranya sebagai berikut :

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِي	Ai	A dan i
اُو	Au	A dan u

2. Vokal Panjang

Ahli aksara vokal panjang yaitu (mad), dalam bahasa arab dilambangkan dengan huruf dan harakat, yaitu :

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ا	Ā	A dengan garis di atas
ي	Ī	I dengan garis di atas
و	Ū	U dengan garis di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : /I/ Baik itu diikuti huruf syamsiah maupun huruf qomariah, contoh : al-rijāl bukan ar-rijāl.

4. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau Tasydīd yang dalam tulisan arab di lambangkan dengan tanda *tasydid* (ّ) pada ahli aksara dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syaddah. Namun tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syaddah terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Contoh : الضرور tidak ditulis ad-darūrah melainkan al-darūrah.

5. Ta Marbutah

Transliterasi pada ta marbutah ada 2 yaitu :

- Ta marbutah* hidup yaitu yang mendapat harakat fathah, kasrah, dommah, transliterasinya yaitu /t/.
- Ta marbutah* mati yaitu yang berharakat sukun, transliterasinya /h/.

Jika suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu transliterasinya /h/.

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ahli aksara huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku pada (EYD), diantaranya digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu diikuti oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital pada penulisan Allah hanya berlaku pada tulisan arabnya memang lengkap demikian, dan kalau penulisannya di satukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

8. Tajwid

Untuk kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang penting dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

9. Singkatan:

1. QS. : Quran Surah
2. RI : Republik Indonesia
3. Hlm : Halaman
4. SWT : Subhanahu wa ta'ala
5. SAW : Shallallahu 'alayhi wa salam
6. HR. : Hadis Riwayat
7. No : Nomor

8. NIP : Nomor Induk Penduduk
9. NIM : Nomor Induk Mahasiswa
10. Terj : Terjemahan
11. A.s : 'Alaihi al-salam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI	14
BAB I.....	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Batasan Istilah.....	Error! Bookmark not defined.
E. Kegunaan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
F. Kajian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
G. Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
H. Sistematika Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II	Error! Bookmark not defined.
BIOGRAFI SAYYID QUTHB	Error! Bookmark not defined.
A. Riwayat Hidup Sayyid Quthb	Error! Bookmark not defined.
B. Proses Pendidikan Sayyid Quthb.....	Error! Bookmark not defined.
C. Perjalanan Hidup Sayyid Quthb.....	Error! Bookmark not defined.
D. Karya-Karya Sayyid Quthb.....	Error! Bookmark not defined.
E. Metode Penafsiran Sayyid Quthb	Error! Bookmark not defined.
F. Sistematika Fii Zhilalil Qur'an	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
KAJIAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. <i>Fasiiru fil Ardh</i> (berjalan di muka bumi) ...	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Berjalan	Error! Bookmark not defined.
2. Bentuk-bentuk perjalanan	Error! Bookmark not defined.
3. Hikmah berjalan di muka bumi.....	Error! Bookmark not defined.
4. Tujuan berjalan di muka bumi	Error! Bookmark not defined.
B. Konsep Wisata.....	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi Wisata.....	Error! Bookmark not defined.
2. Motivasi Berwisata.....	Error! Bookmark not defined.
3. Macam-macam Bentuk Wisata	Error! Bookmark not defined.
4. Wisata Perspektif Kesehatan.....	Error! Bookmark not defined.
5. Wisata Perspektif Psikologi	Error! Bookmark not defined.
6. Wisata Perspektif Islam.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Makna <i>Fasiiru Fil Ardh</i> dalam Surah Ali Imran Ayat 137.....	Error! Bookmark not defined.
1. Redaksi Ayat	Error! Bookmark not defined.
2. Terjemah Ayat.....	Error! Bookmark not defined.

3.	Munasabah Ayat.....	Error! Bookmark not defined.
4.	Penafsiran Ayat menurut Sayyid Quthb..	Error! Bookmark not defined.
5.	Penafsiran Ayat Menurut Mufassir-mufassir Lain	Error! Bookmark not defined.
B.	Penafsiran Makna Ayat فسروا فى الارض	Error! Bookmark not defined.
C.	Kontribusi Sayyid Quth terhadap <i>Fasiiru Fil Ardh</i>	Error! Bookmark not defined.
	BAB V	Error! Bookmark not defined.
	PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A.	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B.	Saran	Error! Bookmark not defined.
	DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN